

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efek hepatoprotektif ekstrak bunga rosella terhadap kadar SGOT dan SGPT tikus putih yang diinduksi etanol 20% didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Terdapat adanya pengaruh antara vitamin C dengan masing-masing dosis ekstrak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) dimana vitamin C dan ekstrak bunga rosella dosis 250mg/kgBB/hari dan 750mg/kgBB/hari dapat menurunkan kadar SGOT dan SGPT hepar .
- b. Dosis efektif ekstrak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) yang dapat mempengaruhi kadar SGOT dan SGPT hepar tikus yang diinduksi etanol 20% adalah 750 mg/kgBB/hari.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, antara lain :

- a. Durasi waktu perlakuan lebih diperlama sehingga dapat menilai efektivitas dari bunga rosella sebagai antioksidan
- b. Lebih diperhatikan lagi dalam pembuatan dan penyimpanan alkohol sehingga mengurangi kerusakan yang terjadi pada alkohol
- c. Perlu dilakukannya penelitian lanjutan tentang kandungan antioksidan dalam bunga rosella untuk menambah ilmu dasar mengenai potensi bunga rosella
- d. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai dosis toksisitas terapi ekstrak bunga rosella sebagai antioksidan.